

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan deskripsi korelasi. Deskripsi korelasi adalah penelitian yang menggambarkan hubungan antara dua variabel untuk mengungkap suatu fenomena atau obyek yang diteliti (Arikunto, 2010). Metode pendekatan adalah *cross sectional* yang berarti data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan (Riwidioko, 2012)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : 25 Januari 2016 sampai 20 Februari 2016
2. Lokasi penelitian : Ruang rawat inap Puskesmas Musuk II Boyolali

C. Populasi, Sample dan Tehnik Sample

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang terpasang infus di Ruang Rawat Inap Puskesmas Musuk II Boyolali dengan rata-rata dalam satu bulan tercatat 37 pasien.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu populasi yang diambil sebagai responden yaitu pasien yang dipasang infus di Ruang Rawat Inap Puskesmas Musuk II Boyolali sejumlah 37 pasien.

3. Tehnik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Tehnik *sampling* dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan yang kebetulan muncul. (Notoatmodjo S., 2010). Dengan kriteria pasien rawat inap terpasang infus.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo,2010).

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab yang mempengaruhi *dependen variabel* (Notoadmodjo,2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik pemasangan intravena chateter dan jenis-jenis cairan infus.

Variabel dependen adalah variabel akibat atau efek dari *independent variabel* (Notoadmodjo,2010). Variabel dependen dalam penelitian ini kejadian flebitis.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
Independent: Tindakan pemasangan IV chateter	Alat,bahan,tempat dan cara kerja perawat dalam pemasangan infus.	1. tepat jika nilai \geq 75% 2.kurang tepat < 75%	SOP	Ordinal
Jenis cairan infuse	Pemberian sejumlah cairan kedalam tubuh,melalui sebuah jarum kedalam tubuh	dibagi menjadi 3: 1.isotonis 2. hipotonis 3. campuran	Chekilst observasi	Nominal
Dependen: Kejadian Flebitis	merupakan inflamasi yang terjadi pada vena, disebabkan baik oleh iritasi	0 - 1 = tidak ada flebitis ≥ 2 = flebitis Skala skor	Chekilst observasi	Ordinal

kimia maupun modifikasi dari mekanikdari terapi intravena. Terry (1995) dan Joanne (1998)

F. Intrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa checklist opservasi sesuai dengan Puskesmas musuk II Boyolali.

1. Cheklist observasi pemasangan intravena chateter adalah SOP menurut Puskesmas Musuk II boyolali tentang prosedur pemasangan infus yang sesuai dengan SOP yang diterapkan di Puskesmas musuk II Boyolali.
2. Cheklist observasi terapi cairan yang digunakan menurut Puskesmas Musuk II boyolali
 - a. Cairan bersifat isotonis
 - b. Cairan bersifat hipotonis
 - c. Campuran
3. Cheklist observasi flebitis adalah Cheklist yang dibuat berdasarkan tanda dan gejala flebitis antara lain :
 - a. Nyeri sepanjang kanula
 - b. Eritema
 - c. Indurasi
 - d. Venous cord teraba
 - e. Demam

Responden dinyatakan flebitis apabila ditemukan lebih dari satu gejala di atas.

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dikarenakan alat yang digunakan telah dalam bentuk standar baku yaitu standar pemasangan infus berdasarkan SOP dan tanda gejala flebitis.

G. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan format observasi dengan menggunakan SOP di Puskesmas Musuk II. Penelitian ini akan dilaksanakan di Perawatan Intensif, pada pasien yang terpasang infus, yang termasuk dalam kriteria penelitian dilakukan pengamatan dan diikuti perkembangannya mulai hari pertama pemasangan sampai dengan menunjukkan adanya tanda flebitis di Ruang Rawat Inap.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tehnik pemasangan IV chateter, jenis cairan infus dan kejadian flebitis yang diperoleh dari ceklist observasi berdasarkan pengamatan langsung pada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari catatan yang ada di Puskesmas Musuk II Boyolali tentang jumlah pasien dan karakteristik responden.

H. Metode Pengolahan dan Analisa data

1. Metode Pengolahan data

Data diperoleh dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data lengkap dan sesuai.

b. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor pada jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. *Scoring* dalam penelitian ini dilakukan untuk cheklis pemasangan infus yaitu 1 bila dilakukan dan 0 bila tidak dilakukan.

c. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Kode dalam penelitian ini

1) Variabel teknik pemasangan infus dan jenis cairan infus :

tepat kode 1, tidak tepat kode 0.

2) Variabel kejadian flebitis : flebitis kode 1, tidak flebitis kode 0.

d. *Tabulasi*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

2. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisa data :

Data yang didapat dari penelitian ini kemudian dianalisa sebagai berikut:

a) Data yang telah dikumpulkan selama penelitian diklarifikasikan, ditabulasi dan dilakukan prosentase:

- 1) umur
- 2) jenis kelamin
- 3) Jenis cairan yang digunakan pada pasien terjadi flebitis
- 4) Kejadian flebitis

b.) Analisa data dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian, yaitu:

- 1) Perhitungan angka kejadian flebitis pada pasien yang terpasang infus, didasarkan pada indikator mutu pelayanan kesehatan (Dirjen YanMed, DepKes RI, 1988).

$$\text{Angka flebitis : } \frac{\text{Jumlah pasien flebitis per bulan}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

- 2) Untuk mengetahui hubungan yang mempunyai kejadian flebitis dengan uji statistik X^2 . Proses pengolahan dan analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer pada program SPSS 10.01 *for widows*. Selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan analisa statistik non parametrik

menggunakan perhitungan chi square (X^2) dengan formula rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Ho ditolak harga X^2 hitung $\geq X^2$ tabel dan Ho diterima apabila harga X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, $\alpha = 5\%$. Dikategorikan ada hubungan apabila hasil olah data dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) $< 0,05\%$

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, penjajagan dan sosialisasi di Ruang Rawat Inap Puskesmas Musuk II

2. Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemberian penjelasan tentang tujuan penelitian.
- b) Melakukan penelitian pada pasien di ruang rawat inap puskesmas Musuk II
- c) Penulisan laporan

Pengolahan data yang telah telah terkumpul dengan editing serta dilanjutkan dengan entry data dengan menggunakan fasilitas komputer. Selanjudnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindung, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Puskesmas Musuk II Boyolali, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan

persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. *informed consent*

Diberikan kepada responden sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya flebitis. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk di teliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerehasiaan)

Kerehasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam meleakukan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan

ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlukan sama saat melakukan pengumpulan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.